

---

## PPM PENGUSAHA MINUMAN SARI KEDELAI DI DRIYOREJO

Suzana Dewi<sup>1</sup>, Suryo Atmojo<sup>2</sup>, Nurwahyudi Widhiyanta<sup>3</sup>,  
Hisyam Ib Dani<sup>4</sup>, Ferdianus Fernando<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Teknik Informatika, Universitas Wijaya Putra

email : suzanadewi@uwp.ac.id, suryoatm@gmail.com, Nurwahyudi.widhiyanta@uwp.ac.id, hisyamibdani@gmail.com, walbynando@gmail.com

---

### Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat untuk mengembangkan Usaha Kecil Mandiri (UKM) produksi minuman Sari Kedelai di Driyorejo Kabupaten Gresik. Adapun saat ini mitra mengalami permasalahan yang klasik dimana mitra mengalami suatu kesulitan disebabkan karena belum memiliki logo/ merk yang dapat dijadikan sebagai identitas usaha mitra untuk membedakannya dari produk sejenis produksi pihak lain. Disamping itu, dari segi pemasaran, kemasan yang digunakan oleh mitra hanya dalam bentuk kemasan kantong plastik sederhana diikat karet gelang, tanpa diberi merek yang di titipkan di lapak jajan pasar di daerah sekitar Surabaya Barat. Penjualan yang lebih luas wilayahnya diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan usaha mitra UKM. Dan juga memperbaiki manajemen dan permodalan, agar bisa makin memberikan nilai tambah bagi mitra.

Untuk itu, implementasi program pengabdian ini antara lain meliputi: 1) Memberikan pelatihan produksi minuman Sari kedelai. 2) Melakukan pendampingan dalam promosi menggunakan social media. 3) Memberikan pendampingan pembuatan merk/logo kemasan. 4) Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menentukan pembukuan untuk produksi

Dengan adanya kegiatan Program Pengabdian Masyarakat, maka penjualan bisa meningkat yang diiringi peningkatan pendapatan bagi Mitra. Diharapkan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat dengan Mitra sesuai target yang ingin dicapai.

**Kata Kunci** : UKM, Sari Kedelai, peningkatan pendapatan

---

### PENDAHULUAN

Susu kedelai memiliki keunggulan, baik dikonsumsi oleh orang-orang yang memiliki alergi terhadap susu sapi, yaitu orang-orang yang tidak memiliki atau mengalami kekurangan enzim laktase (b-galaktosidase) dalam saluran pencernaannya, sehingga tubuhnya tidak memiliki kemampuan

untuk mencerna laktosa yang ada terkandung dalam susu sapi (Koswara, 1997). Kacang kedelai adalah merupakan salah satu jenis tanaman kacang-kacangan yang diketahui banyak mengandung protein nabati yang kaya sumber lemak, vitamin, dan mineral . (Endrasari R, 2012) Menurut Cahyadi (Cahyadi, 2007) susu kedelai merupakan cairan hasil dari ekstraksi protein biji kedelai dengan

menggunakan air panas. Cara pengolahan adalah susu kedelai dihasilkan dengan cara menggiling biji kedelai yang sebelumnya telah direndam dalam air. Dimana hasilnya kemudian disaring hingga diperoleh cairan susu kedelai, dimana selanjutnya kemudian dimasak dan diberi gula dan cita rasa untuk meningkatkan rasanya. Produk olahan kedelai dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu produk makanan nonfermentasi dan makanan terfermentasi. Salah satu produk olahan susu kedelai nonfermentasi yang menggunakan teknologi modern adalah susu kedelai. (S, 2007) Kedelai diketahui juga mengandung protein 35%, bahkan pada Kedelai yang varietas unggul, diketahui kadar proteinnya dapat mencapai hingga 40-43% dibanding dengan beras, jagung, tepung, singkong, kacang hijau, daging, ikan segar, dan telur ayam. Telah diketahui bahwa kedelai mempunyai kandungan protein yang lebih tinggi, dapat dikatakan hampir menyamai kadar kandungan protein dalam susu skim kering (G., 16-18 April 2012)

Susu kedelai belakangan ini menjadi trend, terutama di kalangan yang menghindari daging (vegetarian). Susu kedelai memiliki banyak manfaat yang baik untuk tubuh manusia. Susu kedelai merupakan minuman kaya nutrisi yang dapat menjadi sumber berbagai protein, karbohidrat, gula, serat, dan lemak yang baik. Dan selain itu, susu kedelai juga diketahui kaya akan mineral dan vitamin yang bermanfaat bagi tubuh.

Pemanfaatan minuman sari kedelai telah dikenal sejak jaman dahulu, dimana sari kedelai saat ini telah diproses dengan menggunakan berbagai macam bahan termasuk sehingga menghasilkan produk yang menyehatkan bagi tubuh. Produk berupa susu kedelai banyak dipilih sebagai alternatif untuk berwirausaha karena mempunyai prospek yang cukup bagus dan menjanjikan. Tiap tahun permintaan konsumen akan kebutuhan minuman Sari kedelai terus mengalami peningkatan. Hal ini membuat Sari Kedelai Ibu Ana harus bisa meningkatkan produktivitas dan kualitas produknya.

Pertimbangan Tim Pengusul terhadap pemilihan mitra kerja didasarkan atas hasil survei di lokasi mitra UKM di Graha Puncak Anom di Driyorejo Gresik Jawa Timur Sehingga mitra UKM tersebut, dapat dipandang layak menjadi mitra

kerjasama untuk melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) tahun anggaran 2022.

Maka judul PPM Pengusaha Minuman Sari Kedelai di Driyorejo Kabupaten Gresik Jawa Timur ini diharapkan dapat memudahkan kedua belah pihak baik penjual maupun konsumen. Di mana pada PPM tersebut akan melakukan pengabdian berkaitan dengan peningkatan produktivitas. Sehingga sesuai dengan topik renstra Universitas Wijaya Putra yaitu topik pengembangan kapasitas masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam pembangunan dengan bidang unggulan pengembangan entrepreneurship dan industri kreatif.

Identitas mitra UKM, nama dan alamat tempat usahanya adalah sebagai berikut: Mitra UKM “Sari kedelai” Ibu Ana warga Graha Puncak Anom di Driyorejo Gresik Jawa Timur. Kondisi mitra saat ini belum dikatakan sejahtera diukur dari hasil usahanya, yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keperluan sehari-hari dalam sebulan, sehingga belum memiliki sisa dana sebagai tabungan. Hal tersebut disebabkan oleh branding yang belum ada resmi dan kemasan yang sederhana serta kemampuan memproduksi minuman Sari kedelai hanya dengan menggunakan peralatan manual dan hasil produksi hanya cukup memenuhi kebutuhan/permintaan konsumen dengan jumlah terbatas pada pasar konsumen tertentu. Jumlah produksi hanya rata-rata hanya 90 bungkus dan 10 botol perhari. Dengan keterbatasan output produksi, tenaga kerja yang digunakan oleh mitra hanya berjumlah 3 orang, sebagai tenaga produksi merangkap tugas pengiriman barang. Berikut



Gambar 1 Minuman sari kedelai

gambar minuman sari kedelai.

## METODE

Metode pengabdian masyarakat yang dimaksud dengan metode di sini ialah pola atau sistem tindakan yang akan dilakukan ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian-pengabdian kepada masyarakat. (Pradana, 2021).



Gambar 2 Proses Pembuatan Sari Kedelai

Adapun tahapan-tahapan yang perlu diikuti adalah sebagai berikut yaitu memberikan penyuluhan, pelatihan praktis serta pendampingan.

Mitra diberikan penyuluhan dan pelatihan praktis antara lain : 1). Dalam hal penataan/pengelolaan bidang usaha yang meliputi tugas, wewenang dan tanggung jawab pekerjaan masing-masing personil yang berada di dalam tata kelola organisasi usaha mitra UKM. Memberikan pelatihan branding dan pembuatan kemasan yang bagus serta teknik – teknik untuk memperluas pasar, dan juga membuat sistem administrasi dan sistem pencatatan dokumen transaksi keuangan (pembukuan) serta pelaporan keuangannya. Dari yang sebelumnya hanya dengan pencatatan manual sehingga tidak bisa dilihat berapa keuntungan yang di dapat. Mitra juga terkadang mempergunakan

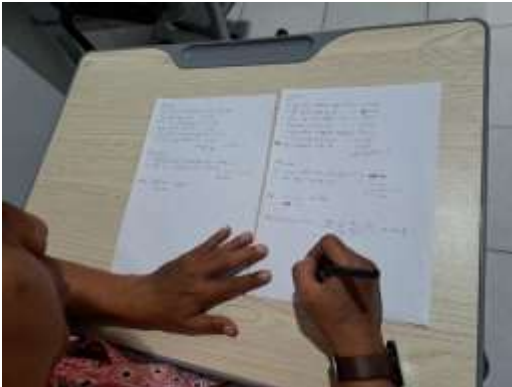
modal untuk kehidupan sehari-hari sehingga adakalanya mitra kehabisan modal karena salah penggunaannya. 2). Dengan adanya pengabdian pada masyarakat ini mitra mulai mengerti untuk memisahkan uang modal dan keuntungan dan tidak menggunakan dengan tidakbertanggung jawab sehingga bisnis bisa berkembang sesuai yang diharapkan. 3). Memotivasi semangat usaha mitra UKM guna peningkatan kesejahteraan hidupnya. Pengabdi berusaha memompakan semangat kepada mitra untuk berjuang dan untuk tetap menjual produknya walaupun terkena imbas PPKM darurat. 4). Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan usaha mitra UKM setelah kegiatan PKM selesai.

Kegiatan ini diharapkan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Namun bahan-bahan kebutuhan produksi harganya semakin melonjak sehingga membuat mitra harus benar-benar pandai mengaturnya supaya harga jual produknya tidak ikut naik pula.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang mitra hadapi antara lain adalah : 1.) Permasalahan di bidang pemasaran dimana kurangnya pem-branding-an dan desain serta kemasan yang kurang menarik dan kurang promosi. Solusi yang ditawarkan adalah perlunya pem-branding-an dan desain serta kemasan yang menarik. Sehingga para *reseller* dapat dengan mudah memasarkan produknya. Selain itu melakukan promosi untuk meningkatkan penjualan. Promosi yang dilakukan melalui media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram* maupun dari platform media social lainnya.; 2.) Permasalahan keuangan dimana perlu adanya penambahan modal kerja. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pendampingan untuk mendapatkan bantuan modal kerja dari lembaga keuangan. Salah satu solusi yang sudah dilakukan adalah dengan membantu pendaftaran untuk mendapatkan bantuan pemerintah untuk usaha mikro yang pertama kali dilakukan pendaftaran melalui RT/RW setempat.; 3.) Permasalahan di bidang produksi adalah selama ini produksi dilakukan sendiri oleh tidak ada pembukuan oleh mitra sehingga mitra kesulitan untuk mengetahui keuntungan usaha dan sulit

meningkatkan penjualan. Mitra hanya memiliki pencatatan untuk jumlah produksi dalam bentuk bungkus dan botol setiap hari saja.



Gambar 3 Kegiatan Pencatatan



Gambar 4 Pencatatan Keuangan

Target luaran yang ingin dicapai dari pengabdian masyarakat ini antara lain adalah : 1). Untuk penataan pemasaran usaha, target luaran yang diharapkan adalah peningkatan omzet penjualan sebagai hasil dari adanya pem-branding-an dan pembuatan kemasan yang bagus sehingga dapat melakukan promosi di media sosial yang sedang *trend in* sekarang ini. 2). Di bagian keuangan, target luaran yang diharapkan adalah adanya pembukuan pada produksi sebagai hasil dari pendampingan dalam pembukuan produksi. 3). Untuk produksi, target luaran yang diharapkan adalah peningkatan kapasitas produksi sebagai hasil dari pendampingan untuk mendapatkan bantuan modal kerja dari lembaga keuangan maupun bantuan instansi pemerintahan pada usaha mikro.

Tabel 3 Solusi dan Target Luaran

Permasalahan	Solusi	Target Luaran
Perlu nya pemasaran usaha	Perlu pemberian branding dan desain kemasan yang bagus agar mudah produk dikenal pasar  Peningkatan promosi melalui media sosial	Dengan adanya pem-branding-an dan peningkatan promosi melalui media sosial diharapkan akan ada peningkatan penjualan.
Perlu nya untuk penambahan modal kerja	Memberikan pendampingan untuk mendapatkan bantuan modal kerja dari lembaga keuangan.	Dengan pendampingan dalam pembukuan diharapkan dapat jelas mengetahui keuntungan usaha mitra.
Perlu nya untuk pencatatan keuangan produksi	Memberikan pendampingan dalam pembukuan	Dengan adanya penambahan modal kerja maka diharapkan mitra dapat meningkatkan kapasitas produksi.

Berikut ini adalah Branding yang dilakukan selama Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 5. Branding Mitra PKM

### KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka diharapkan akan bisa memperbaiki 3 hal utama yang ditargetkan untuk proses perbaikan, yaitu :

Dengan adanya Merk pada kemasan produk, membuat kemasan menjadi lebih menarik dan meningkatkan penjualan produk sebanyak 16,09% perhari. Penggunaan merk juga memudahkan pengenalan produk dan meningkatkan kepercayaan melalui media sosial baik kepada reseller maupun pelanggan langsung

Penambahan modal kerja dengan suku bunga rendah membantu mitra untuk meningkatkan produksi setiap hari

Memiliki pencatatan keuangan sederhana mengurangi resiko untuk penggunaan modal kerja untuk kebutuhan pribadi

Medan: Disampaikan pada kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Kelompok Afinitas Kelurahan Mandiri Kerjasama STPP Medan dan Badan Ketahanan Pangan .

Koswara, S. (1997). *Susu Kedelai Tidak Kalah dengan Susu Sapi*. Retrieved from <http://www.indonesia.com/intisari/diet.html>

S, W. (2007). Teknologi Pengolahan Kedelai Dalam Buku Kedelai. In *Teknik Produksi dan Pengembangan* (pp. 491-521). Bogor (ID): Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

## REFERENSI

Cahyadi, W. (2007). *Kedelai : khasiat dan teknologi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Endrasari R, N. D. (2012). Pengaruh Berbagai Cara Pengolahan Sari Kedelai Terhadap Penerimaan Organoleptik. *Prosiding Seminar Nasional Optimalisasi Pekarangan Semarang (ID): Undip Press*.

G., S. (16-18 April 2012). *Inovasi Pembuatan Susu Kedelai Tanpa Rasa Langu*.